

**IHSG: 6,328.71 (+0.14%)**



## IHSG Statistics

**Vol (Mil Lembar): 15,559**

**Prev: 6,272.24**

**Value (Rp Miliar): 10,773**

**Low - High: 6,268 - 6,328**

**Frequency: 537,555**

### SUMMARY

**IHSG ditutup menguat.** IHSG ditutup menguat di level **6,328.71 (+0.14%)**, penguatan didorong oleh sektor Konsumer **(+1.96%)** dan sektor Basic Ind **(+1.79%)**. Penguatan IHSG didorong oleh kuatnya nilai tukar rupiah dan January Effect.

**Bursa Amerika Serikat ditutup menguat.** Dow Jones ditutup **24,001.92 (+0.51%)**, NASDAQ ditutup **6,986.07 (+0.42%)**, S&P 500 ditutup **2,596.64 (+0.45%)**. Pasar saham US ditutup menguat secara keseluruhan, tetapi penguatan sudah mulai terlihat terbatas setelah beberapa perusahaan mengurangi outlook kinerja pada tahun 2019. Fokus investor sudah mulai bergeser pada laporan keuangan dari bursa masing-masing dan juga perkembangan dari pemerintah US yang saat ini pemerintahan sedang ditutup parsial. US tidak akan mendatangi World Economic Forum di Switzerland dengan alasan pemerintahan sedang ditutup kecuali Partai Demokrat US menandatangani kesepakatan pembangunan tembok Mexico. Di sisi lain kesepakatan dagang US - China sudah menghasilkan fondasi untuk pembicaraan lebih lanjut dimana China melakukan negosiasi paling ekstensif pada hari Kamis lalu.

### IHSG diprediksi melemah

**Resistance 2 : 6,368**











**Resistance 1 : 6,348**

**Support 1 : 6,288**

**Support 2 : 6,248**

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal IHSG bergerak di area resistance upper Bollinger band dan indikator stochastic membentuk deadcross di area overbought mengindikasikan akan ada pelemahan dalam jangka pendek. Namun pelemahan diperkirakan terbatas didorong oleh kuatnya nilai tukar rupiah dan January effect.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,288.0	-4.970	-0.38%
Silver	15.617	-0.118	-0.75%
Copper	2.635	-0.022	-0.83%
Nickel	11,228	-27.500	-0.24%
Oil (WTI)	52.28	-0.080	-0.15%
Brent Oil	61.180	-0.260	-0.42%
Nat Gas	3.006	0.022	0.74%
Coal (ICE)	97.9	-0.250	-0.25%
CPO (Myr)	2,087	-17.000	-0.81%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,328.71	56	0.90%
NIKKEI 	20,163.80	-263	-1.29%
HSI 	26,521.43	59	0.22%
DJIA 	24,001.92	123	0.51%
NASDAQ 	6,986.07	29	0.42%
S&P 500 	2,596.64	12	0.45%
EIDO 	26.67	0.49	1.87%
FTSE 	6,942.87	36	0.52%
CAC 40 	4,805.66	-8	-0.16%
DAX 	10,921.59	28	0.26%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,055.00	-70.000	-0.50%
SGD/IDR	10,394.56	-42.120	-0.40%
USD/JPY	108.29	0.120	0.11%
EUR/USD	1.1509	-0.003	-0.29%
USD/HKD	7.8386	0.001	0.01%
USD/CNY	6.7885	-0.028	-0.41%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
INKP	12,575	1,000	8.64%
SMRA	950	70	7.95%
LPPF	6,150	400	6.96%
SMGR	11,925	725	6.47%
SCMA	1,950	105	5.69%

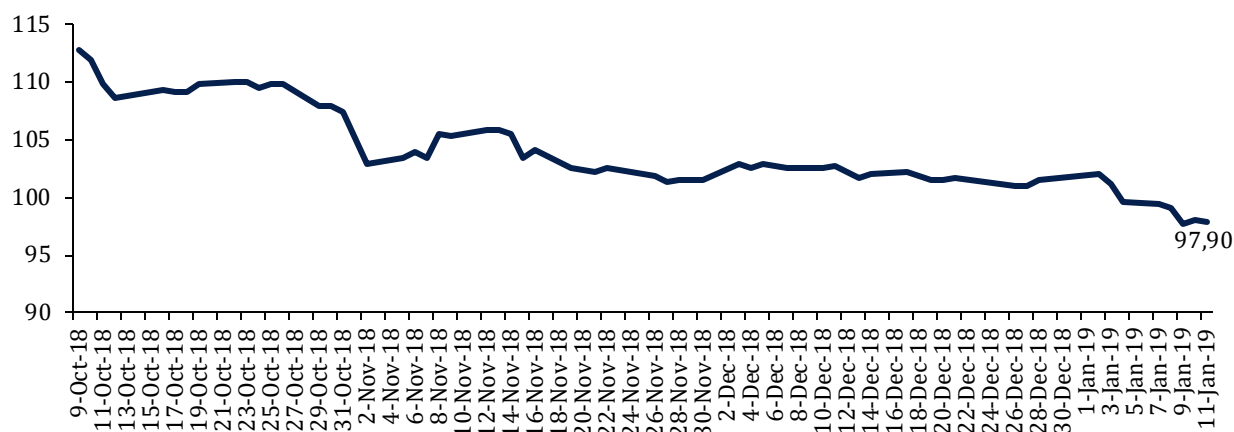
Top Losers	Last	Change	Change (%)
SRIL	332	-10	-2.92%
LPKR	260	-6	-2.26%
IMTG	22,000	-450	-2.00%
ADHI	1,745	-25	-1.41%
WSKT	1,985	-25	-1.24%

Top Value	Last	Change	Change (%)
SRIL	332	-10	-2.92%
ASII	8,200	0	0.00%
BBCA	26,275	0	0.00%
BBRI	3,750	30	0.81%
BMRI	7,700	125	1.65%

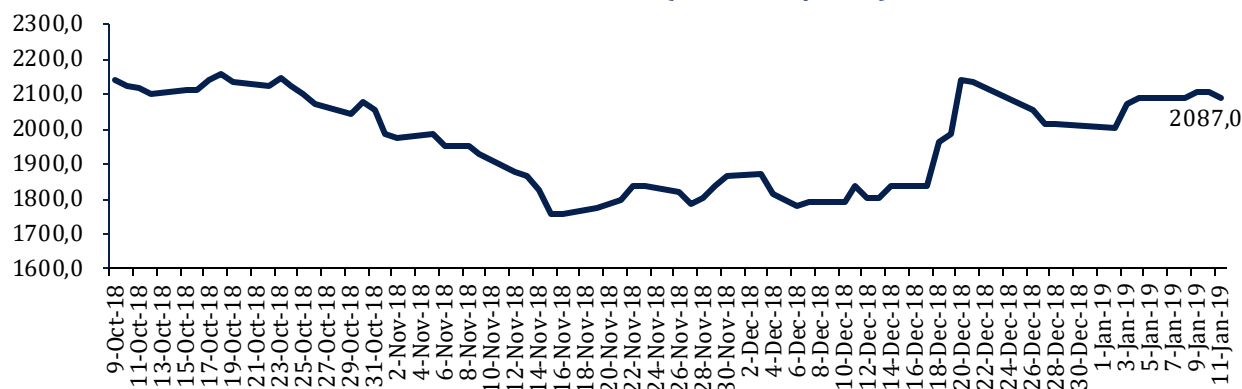
Contact: [Research@arthasekuritas.com](mailto:Research@arthasekuritas.com)

## Commodity Daily Price Movements

### NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



### MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
7 Jan 2019	IDN	Consumer Confidence (Dec)			122.7
8 Jan 2019	IDN	FX Reserves (USD) (Dec)	120.70B		117.20B
9 Jan 2019	USA	Crude Oil Inventories	-1.680M	-3.086M	0.007M
11 Jan 2019	USA	Fed Chair Powell Speaks			

## JPFA 2,300 (-1.34%) SIAPKAN CAPEX RP 3 TRILIUN

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. mengalokasikan belanja modal senilai Rp 3 triliun untuk kegiatan usaha perunggasan. Belanja modal tahun 2019 lebih tinggi daripada tahun 2018 sejalan dengan proyeksi perkembangan industri unggas. Sekitar 20%-25% belanja modal akan digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan dan sisanya akan dibelanjakan untuk kegiatan usaha perunggasan dan kegiatan terkait lainnya. Pada tahun 2018 JPFA menghabiskan Rp700 miliar untuk membangun silo dan pengering jagung, dan apabila tahun ini kondisi pasar masih membaik sehingga kapasitas gudang berkurang, maka perusahaan akan membangun silo dan pengering jagung baru.

Sumber: *Bisnis*

## BBNI 8,850 (+0.00%) SALURKAN DANA BANTUAN NON TUNAI RP 7.3 TRILIUN DI 2018

PT Integra Indocabinet Tbk menfincar pertumbuhan penjualan sebesar 20% pada 2019 sejalan dengan strategi perluasan pasar dan peluncuran produk-produk baru. Sedangkan penjualan tahun 2018 diprediksi meningkat sebanyak 16-17% dengan potensi pendapatan sekitar Rp2.01 – Rp2.03 triliun. Peningkatan penjualan tersebut ditopang oleh perluasan pemasaran produk dan peluncuran produk-produk baru. WOOD menargetkan laba bersih tahun 2019 bertumbuh 8-9% dimana management percaya faktor fluktuasi mata uang tidak terlalu berdampak pada kinerja perusahaan.

Sumber: *Bisnis*

## CLEO 276 (-0.71%) AKUISISI PERUSAHAAN AIR MINUM

PT Sariguna Primatirta Tbk mengakuisisi aset dan merk air minum dalam kemasan (AMDK) PT Triusaha Mitraraharja (Tudung Group) di Sukabumi, Jawa Barat. Aksi ini bertujuan menopang pertumbuhan kinerja keuangan perseroan ke depan. akuisisi tersebut meliputi merk produk air minum SUPER O2, mesin, peralatan produksi air minum, dan aset lain yang terkait dengan produk air minum yang diproduksi PT Triusaha Mitraraharja. Saat ini, kapasitas produksi air minum Triusaha mencapai 20 juta liter air per tahun.

Sumber: *Investor Daily*

## PPRO 145 (+2.83%) EKPANSI REST AREA RP 63.42 MILIAR

PT PP Properti Tbk akan bekerja sama dengan lima BUMN membentuk usaha patungan, guna membangun dan mengembangkan tempat istirahat dan pelayanan (rest area) pada jalan tol Batang-Semarang, senilai Rp 63.42 miliar. PT PP memegang 32.5% dari modal yang disetor dan ditempatkan senilai Rp 20,61, PT Jasamarga Properti sebesar 20% atau senilai Rp 12.68 miliar, dan PT Waskita Karya sebesar 20% atau Rp 12.68 miliar. Sedangkan PT PP Properti Tbk sebesar 10% atau Rp 6.34 triliun, PT Perkebunan nusantara 10% atau Rp 6.34 miliar, dan PT RNI sebesar 7.5% atau Rp 4.75 miliar.

Sumber: *Investor Daily*

## ZINC 1,530 (-0.32%) SIAPKAN CAPEX US\$ 10 JUTA TAHUN INI

PT Kapuas Prima Coal Tbk menganggarkan capex antara US\$ 10 juta untuk tahun 2019. Capex tahun ini dialokasikan untuk pengadaan alat berat, seperti excavator, dump truck dan alat bor. Sebagian pendanaan capex ZINC berasal dari obligasi, Perusahaan ini siap menerbitkan obligasi dengan nilai emisi maksimal Rp 600 miliar.

Sumber: *Kontan*

## WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,000 – 2,050/Share)



**Entry Level: 1,690 – 1,730**

**Stop Loss: 1,780**

Bergerak dalam bullish uptrend channel. Mengalami koreksi dengan volume yang kecil sebelum kembali melanjutkan penguatan.

## INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 1,970 – 2,040/Share)



**Entry Level: 1,780 – 1,830**

**Stop Loss: 1,750**

Mengalami konsolidasi setelah menguat beberapa hari terakhir, menguji resistance moving average 50.

**ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,440 - 1,490/Share)**



**Entry Level: 1,360 - 1,400**  
**Stop Loss: 1,330**

Tertahan disekitar resistance moving average 50 setelah menguat cukup tinggi.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	790	+7.48%	800 - 820	710
BBNI	HOLD	28 Dec 2018	8,750 - 8,850	8,800	8,850	+0.57%	9,100 - 9,200	8,650
EXCL	HOLD	28 Dec 2018	1,960 - 2,030	2,000	2,250	+12.50%	2,400 - 2,450	2,200
WIKA	HOLD	3 Jan 2019	1,690 - 1,730	1,715	1,860	+8.45%	2,000 - 2,050	1,780
PTPP	HOLD	3 Jan 2019	1,880 - 1,930	1,910	2,220	+16.23%	2,250 - 2,300	2,040
INDY	HOLD	7 Jan 2019	1,780 - 1,830	1,815	1,965	+8.26%	1,970 - 2,040	1,750
ADRO	HOLD	7 Jan 2019	1,360 - 1,400	1,390	1,405	+1.08%	1,440 - 1,490	1,330
ELSA	BUY	8 Jan 2019	350 - 360	356	360	+1.12%	380 - 390	344

## Notes

<b>BUY</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



**PT Artha Sekuritas Indonesia**

**A Member of the Indonesia Stock Exchange**

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)